

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantifikasi lainnya.⁴⁰ Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif diharapkan dapat mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian.

Dalam hal ini peneliti akan terjun langsung kelokasi BUMDES Grogolpenatus untuk menggali data terkait proses perdagangan maupun penjualan yang dilakukan di BUMDES tersebut apakah sudah dapat mensejahterakan masyarakat. Tujuan penelitian kualitatif yaitu untuk mengembangkan dan menggunakan model-model, teori-teori atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena alam, karena hal tersebut memberikan hubungan yang fundamental antara pengamatan empiris dan ekspresi.

⁴⁰ Lexy J. Meleong (2014) *Metodologi Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi*. Bandung: Remaja Rosdakarya, hal. 6.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan penelitian lapangan, penelitian lapangan adalah penelitian yang terjun ke lapangan untuk mengadakan pengamatan tentang suatu fenomena dan menggunakan jenis penelitian deskriptif, yang berarti peneliti akan menggambarkan secara sistematis, factual dan akurat mengenai fakta-fakta dan fenomena yang terjadi.⁴¹

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat mengemukakan hasil yang sesuai agar dapat dipergunakan oleh semua pihak. Untuk dapat menunjang penelitian ini peneliti akan mengumpulkan data-data yang terkait dalam penelitian ini.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti.⁴² Subjek penelitian disini yaitu tentang pengelolaan BUMDES dalam bidang perdagangan di masyarakat Desa Grogolpenatus. Adapun subjek penelitian ini merupakan sumber data yang akan diperoleh dari:

1. Kepala Desa Grogolpenatus
2. Pengelola BUMDES Gayuh Mukti
3. Masyarakat yang bermitra

⁴¹ *Ibid*, hal. 26.

⁴² Suharsimi Arikunto (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, hal. 188.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan sebuah mekanisme yang akan dilakukan oleh peneliti dalam mengumpulkan data, dan merupakan suatu langkah yang strategis dalam melakukan penelitian, karena tujuan utama dalam melakukan suatu penelitian yaitu mendapatkan data. Dalam hal ini penulis melakukan penelitian di BUMDES Grogolpenatus, Kecamatan Petanahan, Kabupaten Kebumen untuk memperoleh data penulis menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data dalam penelitian apa pun, termasuk penelitian kualitatif, dan digunakan untuk memperoleh informasi atau data sebagaimana tujuan penelitian.⁴³ Tujuan data observasi adalah untuk mendeskripsikan latar belakang yang diobservasi, kegiatan - kegiatan yang terjadi di latar itu orang-orang yang berpartisipasi dalam kegiatan - kegiatan, dan partisipasi mereka dalam orang-orangnya.⁴⁴

⁴³ Rulam Ahmadi (2014). *Metode Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, hal. 161.

⁴⁴ *Ibid.*

Penelitian ini menggunakan observasi yaitu peneliti datang ketempat yang akan diteliti dan mengamati keadaan di lapangan kemudian data tersebut akan dijadikan sebagai hasil penelitian.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan tersebut dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas jawaban tersebut.⁴⁵ Metode wawancara yang digunakan menggunakan kerangka pertanyaan yang sudah disusun secara sistematis, menggunakan metode ini diharapkan dapat memperoleh data-data tentang pengelolaan perdagangan di BUMDES Grogolpenatus.

Pada penelitian ini menggunakan wawancara semi terstruktur yaitu dalam pelaksanaannya lebih bebas dibanding dengan wawancara terstruktur. Tujuannya adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang dilakukan wawancara diminta tentang ide-idenya. Pertama pewawancara menanyakan pertanyaan yang sudah terstruktur kemudian satu persatu diperdalam dengan mengorek

⁴⁵ Lexy J. Moeleong (2014). *Metode Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi. Bandung: Remaja Rosdakarya, hal. 186.

keterangan lebih lanjut. Maka dapat diperoleh hasil yang lengkap dan mendalam.⁴⁶

3. Metode Dokumentasi

Dokumen adalah setiap bahan yang tertulis ataupun film, lain dari *record*, yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan seorang penyidik. Dokumen sudah lama digunakan dalam penelitian sebagai sumber data karena dalam banyak hal dokumen sebagai sumber data dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, bahkan bisa untuk meramalkan.⁴⁷ Metode ini digunakan untuk mengambil dokumen-dokumen yang diperlukan penulis untuk keperluan dalam melakukan penelitian. Metode ini dilakukan untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan peneliti sebagai bukti dalam penelitiannya nanti.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Patton merupakan proses mengatur urutan data, kemudian mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan suatu uraian dasar. Sedangkan, menurut Lexy J. Moleong, M.A

⁴⁶ Suharsimi Arikunto (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, hal. 270.

⁴⁷ Lexy J. Moeleong (2014). *Metode Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi*. Bandung: Remaja Rosdakarya, hal. 217.

menyimpulkan bahwa analisis data ialah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga data ditemukan suatu tema dan kemudian dirumuskan hipotesis kerja seperti disarankan oleh data.⁴⁸

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengumpulkan data ke dalam suatu kategori, menjabarkan data, melakukan sintesa (kombinasi data), kemudian menyusun kedalam pola, kemudian memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan yang terakhir membuat suatu kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.⁴⁹ Sehingga dapat disimpulkan bahwa analisis data bertujuan untuk menyederhanakan data ke bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan.

Milles dan Huberman, mengemukakan aktivitas dalam analisis data yaitu *reduction* (Reduksi Data), *data display* (Penyajian Data), dan *conclusion drawing* atau *verification* (Penarikan Kesimpulan/Pembuktian).⁵⁰ Pada tahap reduksi merupakan langkah awal peneliti dalam menganalisis data yang mana dengan cara mengumpulkan data dari wawancara, observasi dan dokumentasi. Kemudian merangkum

⁴⁸ Moleong, (2010), *Metodologi Penelitian Kualitatif* Edisi Revisi, Bandung: PT Remaja Rosdakarya. hal. 280.

⁴⁹ Sugiyono, (2014), *Memahami Penelitian Kualitatif (dilengkapi contoh proposal dan penelitian)*, Bandung: Alfabeta. hal. 89

⁵⁰ *Ibid*, hal. 91.

data yang telah diperoleh, mengelompokkan data agar mudah dipahami, dan memilah data. Langkah kedua adalah penyajian data, dilakukan dalam bentuk teks naratif, table, grafik, dan sebagainya. Proses penyajian data mempermudah memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Penyajian data pada penelitian kualitatif banyak menggunakan teks yang bersifat naratif. Dalam proses penyajian data, data yang telah dirangkum, kemudian dibuat kategorisasi dan selanjutnya disusun kedalam urutan untuk mempermudah proses pemahaman. Adapun langkah ketiga adalah penarikan kesimpulan. Pada tahap penarikan kesimpulan ini, data hasil penelitian disajikan kemudian dianalisis dibuat kesimpulan dengan pernyataan yang singkat dan mudah dipahami serta dapat menjawab rumusan masalah.